

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Setelah melakukan peneltiandan analisis yang hasilnya telah diuraikan dalam Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, maka pada Bab V mengenai Kesimpulan dan Saran ini, akan diuraikan kesimpulan dan saran-saran yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan agar menjadi lebih baik lagi ke depannya.

#### **5.1 Kesimpulan**

Lirik lagu Rhoma Irama yang berjudul “Virus Corona” merupakan sebuah lirik yang didalamnya terdapat tanda-tanda dan makna. Proses produksi dan interpretasi tanda tidak dapat dinegasikan dan dinafikan dari kehidupan manusia sebagai agen kebudayaan. Teks lirik lagu merupakan sebuah kesatuan isi antara kumpulan kata-kata, antara kata yang satu dengan kata yang lain berkaitan dan tentunya akan memunculkan makna dan interpretasi tersendiri bagi para penafsirnya. Interpretasi orang yang satu bisa jadi berbeda dengan interpretasi orang lain.

Berdasarkan hasil deskripsi dari Bab sebelumnya mengenai analisis semiotika Ferdinand de Saussure tentang representasi Pesan Moral pada teks lirik lagu Virus Corona, peneliti menemukan ada makna dibalik lirik lagu tersebut sebuah pesan moral. Berikut kesimpulannya :

1. Analisis dari makna penanda (*Signifier*), pencipta lagu menceritakan tentang kesedihan, kegelisahan dan ketakutan umat manusia di dunia akibat wabah virus corona, terdapat pesan yang mendalam yang ingin disampaikan dengan rasa keprihatinan dalam lirik lagu Virus Corona. Kondisi penulis dalam pembuatan lagunya yang sedang terjadi dengan rasa

empati yang tinggi dan merasakan duka yang sedang dirasakan atas sebuah bencana ataupun kekacauan yang sedang terjadi dan menerpa dunia ini.

2. Analisis dari petanda (*Signified*) Makna yang terkandung setelah melalui proses analisa semiotik De Saussure adalah menyampaikan sebuah situasi menakutkan yang terjadi pada dunia ini, karena adanya makhluk berbahaya yang tak bisa dilihat dari mata kepala sendiri namun bisa mematikan pada umat manusia. virus corona sudah berdampak pada seluruh dunia, maka harus berhati-hatilah bahwa diluar sana orang-orang sudah mengisolasi diri didalam rumah karena makhluk. Kita harus ingat tuhan dengan kejadian ini lalu berdo'alah kepadanya untuk meminta perlindungan yang diakibatkan virus ini semakin tertular dimana-mana. kejadian ini umat manusia mesti sadar bahwa manusia sesungguhnya makhluk diciptakan oleh tuhan yang sangat lemah, walaupun manusia sudah menciptakan teknologi yang canggih tapi perlu ingat tuhan yang lebih kuasa, maka jangan merasa sombong. pencipta lagu mencoba kampanyekan kepada pendengarnya, Mari berikhtiar dan juga berdo'a upaya dunia ini cepat hilang dari muka bumi dari wabah virus corona. Pesan moralnya adalah ada dalam bait terakhir, yang intinya manusia adalah makhluk yang rapuh, walaupun sudah menciptakan sesuatu yang canggih tetapi ketika diberi ujian dengan kejadian wabah virus corona ternyata manusia sangat terlihat lemah. Dan teruntuk bait-bait yang lainnya itunya hanyalah sebuah seperti curhatan dari pencipta lagu, dan diakhiri dengan pesan moral dari keseluruhan bait-baitnya.

3. Makna representasi Pesan Moral lirik lagu “Virus Corona” Karya Rhoma Irama, bila ditinjau melalui Analisa penanda dan petanda maka akan menemukan representasi pesan moral dalam lirik lagu tersebut jika dilihat dari keseluruhan, hal tersebut dapat dilihat berdasarkan Analisa penanda dan petanda yang ada pada lirik tersebut.
4. Analisis Langue yang terkandung setelah melalui proses analisa semiotik De Saussure adalah Susana yang gempar karena kedatangan makhluk yang berbahaya membuat umat manusia rapuh dengan kejadian wabah virus corona sehingga manusia dapat kesadaran yang sangat tinggi yang menyimpulkan dirinya ternyata makluknya yang lemah.
5. Analisis Parole yang terkandung setelah melalui proses analisa semiotik De Saussure adalah ketakutan, menutup diri dengan wabah virus corona sehingga meminta perlindungan dengan wabah virus corona.
6. Analisis dari Hubungan Sintagmatis yang terkandung setelah melalui proses analisa semiotik De Saussure adalah Makhluk yang bisa menyerang dan mematikan itu bisa menghancurkan segi kehidupan manusia.
7. Analisis dari hubungan Paradigmatik yang terkandung setelah melalui proses analisa Semiotika Ferdinand De Saussure adalah Makhluk yang tak terlihat bernama Virus Corona dapat menghancurkan sendi kehidupan manusia.
8. Analisis dari Sinkronis yang terkandung setelah melalui proses analisa Semiotika Ferdinand De Saussure adalah Berikhtiar dan Berdo'a dengan menghadapi yang sangat sulit bisa dilakukan dengan langkah itu.

9. Analisis dari Diskroni yang terkandung setelah melalui proses analisa Semiotika Ferdinand De Saussure adalah Dengan menghadapi situasi yang belum bebas dari ancaman bahayanya virus corona, maka langkah yang baik untuk diambil adalah berikhtiar dan berdo'a.

## **5.2 Saran**

Penulisan ini masih belum sempurna. Adapun saran-saran yang dapat ditujukan kepada peneliti, penulisan lain, dan pembaca pada umumnya mengenai bagaimana mengantisipasi, menghindarkan atau memperkecil kendala yang dihadapi selama proses pengkajian atau analisis objek penelitian. Sebagai bahan pelajaran, penelitian memberikan saran baik kepada masyarakat dan terlebih pemuda-pemudi Indonesia secara umum, universitas, dan peneliti selanjutnya.

### **5.2.1 Bagi para pencipta lagu**

Dalam menciptakan sebuah lagu terlebih penting pada kualitas karyanya dan tidak mengejar keuntungan atau menghibur tetapi dapat memberikan motivasi, inspirasi, dan memberikan makna kepada para pendengarnya serta penikmat lagu. Karya akan selalu dikenang dan di ingat oleh pendengarnya, maka pesan-pesan pada liriknya akan mendapatkan manfaat.

### **5.2.2 Bagi Masyarakat**

Teruntuk Masyarakat sebagai penikmat musik tentunya harus bisa memilih lagu yang berdampak positif seperti yang bisa mendapatkan motivasi, inspirasi dan juga memahami makna yang terkandung pada musik sehingga bisa menjadi pelajaran dan pribadi yang lebih baik. Dengan begitu masyarakat harus memiliki

pola pikir yang sangat kritis dan maju sehingga dapat berpengaruh terhadap kondisi mental masyarakat.

### **5.2.3 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian mengenai semiotika dalam sebuah lirik lagu dirasa cukup menarik untuk diteliti dan kita dapat mengetahui makna-makna dan representasi yang ada dalam lirik lagu tersebut. Selain dalam teks lirik lagu semiotik juga dapat dilakukan dalam penelitian sebuah karya sastra, film, iklan, desain, dan karya seni lainnya.

Bagi peneliti selanjutnya (baik dari mahasiswa/mahasiswi Konsentrasi Ilmu Humas dan Jurnalistik) yang tertarik melakukan penelitian dengan pendekatan semiotika agar dapat memilih lebih selektif, unik, dan menarik untuk tema-tema penelitian yang memiliki hubungan dengan kajian Ilmu Komunikasi dan konsentrasi ilmu masing-masing, melalui:

1. Studi literatur, untuk menemukan dan mengungkap hal atau fenomena yang menarik terkait tema yang akan diteliti khususnya bidang semiotika. Hal ini dapat dilakukan melalui buku-buku teoritis maupun praktis, skripsi-skripsi yang telah ada (dengan pengambilan tema penelitian dari sudut pandang atau identifikasi permasalahan yang berbeda, unik, dan menarik), ataupun melalui penelusuran media online (*internet searching*). Karena dengan semakin banyak referensi dan informasi tentang tema yang akan kita teliti maka akan semakin mendalam penelitian kita tersebut.
2. Studi pendahuluan yang mendalam dan terarah terhadap penelitian yang akan diteliti dengan orang yang ahli dibidangnya tersebut, ataupun dengan

dosen-dosen, untuk mendapatkan informasi dan wawasan yang lebih komprehensif terkait tema penelitian yang akan diteliti tersebut.

